

## Pendampingan Bimbingan Qur’ani untuk Meningkatkan Kesadaran dan Cinta Lingkungan Hidup Bersih di Wilayah RW. 5 Desa Sibanteng Bogor

**Ahmad Waki, Ikhsan Maulana**

Institut Agama Islam Umul-Quro Al-Islamy (IUQI) Bogor

wakiahmad60@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This Community Service Program aims to enhance awareness and love for a clean environment through Qur’anic guidance assistance in RW. 5, Sibanteng Village, Leuwi Sadeng District, Bogor. The method used is Participatory Action Research (PAR) with approaches including Mapping, Transect Walk, Matrix Ranking, Timeline, and Trend and Change. The results show that public awareness of environmental cleanliness remains low, as indicated by the habit of dumping waste into rivers and the lack of waste management facilities. Through weekly Qur’anic study sessions, the community has begun to show positive behavioral changes regarding the importance of cleanliness as part of religious practice. This program provides tangible contributions in fostering a clean and environmentally friendly culture within religious communities.*

**Keywords:** Qur’anic guidance, clean environment, community awareness, PAR, waste management

### **ABSTRAK**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan cinta lingkungan hidup bersih melalui pendampingan bimbingan Qur’ani di RW. 5 Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwi Sadeng, Bogor. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)* dengan pendekatan yang mencakup *Mapping, Transect Walk, Matrix Ranking, Timeline, dan Trend and Change*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih rendah, ditandai dengan kebiasaan membuang sampah ke sungai dan minimnya fasilitas pengelolaan sampah. Melalui pengajian mingguan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Qur’ani, masyarakat mulai menunjukkan perubahan sikap terhadap pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ibadah. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk budaya bersih dan ramah lingkungan di kalangan masyarakat berbasis keagamaan.

**Kata kunci:** Qur’ani, lingkungan bersih, kesadaran masyarakat, PAR, pengelolaan sampah

### **PENDAHULUAN**

Islam adalah agama yang terlahir dengan menjawab semua permasalahan sendi-sendi kehidupan baik terkait dengan masalah ketuhanan (tauhid), masalah kemasyarakatan (*fiqh*) bahkan masalah-masalah yang terkait dengan pencerahan hati (*tasawuf*). Isyarat-isyarat Qur’an dan hadits terkait dengan isu-isu kebersihan begitu banyak, misal dalam beberapa ayat Allah menyebutkan kecintaan terhadap orang-orang bersih baik secara fisik ataupun psikologis (al-Baqarah: 222). Atau

isyarat hadits terkait dengan kebersihan misalnya hadits riwayat muslim yang artinya “*kebersihan sebagian dari iman*”. (HR. Muslim).

Isu-isu tentang kebersihan lingkungan menjadi isu yang *trending* bahkan sampai hari ini, sampah dan penebangan hutan secara liar menjadi salah satu penyebab yang paling dominan terjadinya musibah banjir. Konten-konten gubernur terkait dengan darurat sampah begitu bermunculan mengindikasikan bahwa sampah menjadi masalah yang bukan hanya menjadi bagian prioritas kerja pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab bersama.

Desa Sibanteng terletak di jalan Raya Sibanteng KM. 30, Kec. Leuwi Sadeng Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 563.47 dengan jumlah penduduk 11722 yang dipimpin oleh seorang lurah yang bernama H. Didin Hafidudin, Spd.I. Sadeng kaum RW. 5 adalah bagian dari Desa Sibanteng yang terdiri dari 4 RT. Secara geografis keempat RT tersebut terletak sejajar dengan arah sungai yang bernama Cikaniki. Desa Sibanteng identik dengan kota santri karena di Desa ini rata-rata di setiap RT terdapat beberapa pesantren. Tingkat pendidikan dan pemahaman agama yang baik tentu akan selaras dengan perilaku atau amaliyah sehari-hari hal yang tak kalah penting adalah masalah kebersihan lingkungan.

Pada kenyataannya di RW. 5 Desa Sibanteng berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan kepala desa Sibanteng terkait dengan kesadaran akan kebersihan lingkungan di desa ini khususnya RW. 5 masih berada dalam kategori rendah. (Wawancara dengan kepala Desa Februari, 2025). Hal ini diindikasikan dengan kebiasaan buruk warga yang membuang sampah di sungai Cikaniki, tidak adanya bantaran atau tempat sampah yang memadai, bahkan program-program yang mengarah pada pengelolaan sampah melalui daur ulang belum muncul di permukaan. Melihat kondisi tersebut peneliti merasa miris, selain merusak estetika lingkungan juga kualitas kesehatan masyarakat setempat. Layanan Pendampingan Bimbingan Qur’ani terkait dengan kebersihan lingkungan diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan masalah lingkungan tersebut khususnya di RW. 5 Sadeng Kaum Desa Sibanteng Kecamatan Leuwi Sadeng.

Pendampingan bimbingan qurani terkait dengan kebersihan lingkungan melalui pengajian mingguan yang dilaksanakan rutin di RW. 5 Desa Sibanteng diharapkan menjadi contoh di RW-RW yang lain khususnya di Wilayah Desa Sibanteng umumnya desa-desa di wilayah kecamatan Leuwi Sadeng. Bimbingan yang terus-menerus diharapkan memunculkan kesadaran akan pentingnya makna kebersihan lingkungan bukan hanya secara estetika menjadi pemandangan yang indah lebih-lebih secara pandangan agama bernilai ibadah.

Dari beberapa jurnal PKM yang peneliti baca, misalnya dalam Ummu Umyah dkk, dalam (Jurnal Abdidas, 2023): menggambarkan hasil Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan Desa Kunjorowesi, dengan menggunakan mekanisme Riset (Tool PAR)/ Mengenali Masalah Kelompok Dampingan yang terdiri dari *Mapping, Transektoral, Matrix Ranking, Time line dan Trand and Change*. Hasil *Mapping* pada PKM tersebut diketahui bahwa Desa

Kunjorowesi terkait dengan aspek lingkungan ditemukan belum adanya tempat pembuangan sampah yang layak dan pengelolaan sampah yang belum ada. Dengan instrumen penelusuran (*transect*) terhadap masyarakat Desa Kunjorowesi diketahui dominan masyarakat membuang sampah ke sungai atau selokan kering yang ketika hujan mengakibatkan banjir bukan hanya desa tersebut tetapi desa sekitar juga terkena imbasnya.

Berdasarkan *Matrix Ranking*, dari tiga isu masalah kesehatan di desa tersebut yang paling dominan dari pernikahan dini dan narkoba adalah masalah pencemaran lingkungan akibat buang sampah sembarangan. Sementara berdasarkan instrumen PAR dengan teknik *Time Line dan Trand and Change* diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah belum dikelola dengan baik masyarakat hanya membakar sampah ketika musim kemarau kesulitannya ketika musim hujan sampah menumpuk dan menjadi salah satu penyebab banjir. Sementara dengan menggunakan *Trand and Change* yaitu sebuah perubahan dan kecenderungan dalam PKM tersebut disebutkan kecenderungan masyarakat untuk berubah menuju desa yang ramah lingkungan, bersih dan bermartabat. Dari hasil PKM desa Kunjorowesi digambarkan belum adanya pengelolaan sampah di desa tersebut terutama Perdes yang mengatur tentang itu, masih terjadi pro dan kontra di masyarakat terkait dengan membuang sampah ke sungai, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih ramah lingkungan.

Berdasarkan permasalahan di atas kegiatan PKM yang bermuara pada bimbingan yang intens pada warga melalui bimbingan qur'ani terkait dengan masalah kesadaran akan lingkungan hidup yang bersih perlu dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam layanan pendampingan bimbingan konseling Qur'ani terhadap pola hidup bersih sampah di Wilayah RW. 5 Desa Sibanteng Kabupaten Bogor ini menggunakan metode penelitian PAR, metode ini berbeda dengan jenis penelitian yang lain seperti *survey*, eksperimen dan lain-lain. Dalam metode penelitian secara umum biasanya populasi atau kelompok masyarakat hanya dijadikan objek penelitian. Di dalam PAR peneliti melebur dengan masyarakat tidak memosisikan diri sebagai peneliti, bekerja sama dengan masyarakat untuk memberikan perubahan (*transformasi*) nilai dalam masyarakat tersebut. PAR membahas kondisi masyarakat berdasarkan sistem makna yang berlaku di situ, bukan menurut disiplin ilmu tertentu di luar budaya masyarakat tersebut. PAR tak bisa lagi berposisi "bebas nilai" dan tidak memihak seperti yang dituntut ilmu pengetahuan sebagai syarat obyektivitas, melainkan harus memihak pada kelompok yang lemah, miskin, dirugikan, dan menjadi korban. Selain itu, PAR tidak berhenti pada publikasi hasil riset (laporan) dan rekomendasi untuk riset berikutnya, melainkan berorientasi pada perubahan situasi, peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat warga untuk memahami dan mengubah situasi mereka menjadi lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari yang harus diperhatikan oleh setiap orang. Islam sebagai agama yang lengkap memberikan pedoman dan prinsip yang sangat penting dalam penanganan sampah rumah tangga. Dari sudut pandang Islam, kebersihan, perlindungan lingkungan, dan perlindungan alam sangat dihargai. Islam mengajarkan manusia untuk menjaga kebersihan dan merawat alam semesta, puji syukur kepada Allah SWT atas nikmatnya yang melimpah. Prinsip ini dapat diterapkan pada pengelolaan sampah rumah tangga dengan mencegah timbulnya sampah dan meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan. Selain itu, dalam hadis riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda:

*"Sebelum Hari Kiamat tiba, bumi akan dipenuhi dengan ketidakadilan dan kejahatan seperti mana ia telah dipenuhi dengan kebaikan sebelum ini."* (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menggambarkan bahwa menjaga kebaikan dan meminimalisir kejahatan adalah penting dalam perspektif Islam. Salah satu bentuk kejahatan yang dapat dihindari adalah pencemaran lingkungan akibat kurangnya pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, kita diwajibkan untuk mengelola sampah rumah tangga dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Dalam praktik sehari-hari, pengelolaan sampah rumah tangga dalam Islam dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut: (Andra dkk: 2022, hal 6)

### 1. Pemilahan Sampah

Salah satu pendampingan bimbingan Qur'ani terkait dengan kebersihan lingkungan dan cinta hidup bersih di lingkungan RW. 05 Desa Sibanteng melalui pengajian rutin mingguan adalah materi tentang pemilahan sampah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pembakaran bagi sampah yang bersifat plastik, dan yang sifatnya organik bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos. Pemilahan sampah menjadi kategori yang sesuai sangat penting untuk dilakukan. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk memilah sampah menjadi tiga kategori utama: organik, anorganik, dan bahan berbahaya. Organik mencakup sisa makanan dan limbah tumbuhan, sedangkan anorganik meliputi plastik, kertas, kaca, dan logam. Bahan berbahaya seperti baterai dan produk kimia harus dipisahkan dengan hati-hati. Pemilahan sampah ini dapat memudahkan proses pengolahan dan daur ulang.

### 2. Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Islam mendorong umatnya untuk menghindari pemborosan dan menjaga lingkungan. Dalam konteks pengelolaan sampah rumah tangga, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai menjadi penting. Plastik sekali pakai, seperti kantong plastik atau wadah makanan sekali pakai, menciptakan limbah yang sulit terurai dan berkontribusi pada kerusakan

lingkungan. Sebagai gantinya, umat Muslim dapat menggunakan tas belanja kain yang dapat digunakan berulang kali dan wadah makanan yang dapat dipakai ulang.

3. Daur Ulang dan Pemanfaatan Kembali

Dalam Islam, prinsip konservasi dan pemanfaatan kembali sangat ditekankan. Setelah sampah rumah tangga dipilah dengan benar, bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, dan logam harus diserahkan ke tempat daur ulang yang terpercaya. Dalam banyak negara, terdapat sistem pengumpulan sampah daur ulang yang bisa dimanfaatkan. Selain itu, barang-barang yang masih dapat digunakan, seperti pakaian atau peralatan rumah tangga yang masih layak, bisa didonasikan kepada orang yang membutuhkan.

4. Kompos dan Pengomposan

Bagian organik sampah rumah tangga, seperti sisa makanan dan limbah tumbuhan, dapat dijadikan kompos. Islam mendorong umatnya untuk menghormati bumi dan sumber dayanya, dan pengomposan adalah salah satu cara untuk memperkaya tanah dengan nutrisi alami. Dengan melakukan pengomposan, sampah organik dapat berubah menjadi pupuk yang berguna untuk pertanian atau kebun.

5. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

Penting untuk mendukung pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam masyarakat Muslim. Dalam berbagai kesempatan, seperti ceramah agama, khotbah Jumat, atau pengajian, imam dan ulama dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat Muslim dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks.

Pengelolaan sampah rumah tangga dalam Islam adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial yang harus diemban oleh setiap Muslim. Dalam pandangan Islam, manusia adalah khalifah di bumi yang bertanggung jawab atas alam semesta dan makhluk ciptaan Allah SWT. Dengan mempraktikkan pengelolaan sampah yang baik, umat Muslim dapat menjaga kebersihan, menghormati lingkungan, dan memberikan kontribusi positif untuk kelestarian bumi yang merupakan amanah dari Allah SWT.

Dalam praktiknya, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama dapat dilakukan melalui beberapa langkah dan inisiatif, di antaranya: (Juwita: 2019, hal 9)

(a) Pengurangan Sampah (*Waste Reduction*)

Pengurangan sampah merupakan langkah awal yang penting dalam pemanfaatan sampah. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya pengurangan penggunaan bahan-bahan sekali pakai, pengelolaan penggunaan sumber daya dengan bijaksana, serta pengedukasian masyarakat mengenai pentingnya pengurangan sampah.

(b) Daur Ulang (*Recycling*)

Daur ulang merupakan salah satu cara efektif untuk memanfaatkan sampah. Melalui proses daur ulang, sampah dapat diubah menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan kembali. Pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mendirikan fasilitas daur ulang dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah dan mengirimkannya ke tempat daur ulang yang sesuai.

(c) Kompos (*Composting*)

Kompos merupakan proses penguraian sampah organik menjadi pupuk yang berguna untuk tanaman. Dengan memanfaatkan sampah organik melalui proses kompos, kita dapat mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan sekaligus memperoleh pupuk organik yang ramah lingkungan.

(d) Teknologi Pengolahan Sampah

Pengembangan teknologi pengolahan sampah yang efisien dan ramah lingkungan juga merupakan upaya yang penting dalam pemanfaatan sampah. Contohnya adalah penggunaan sistem pengolahan sampah terpadu (*integrated waste management system*) yang meliputi pengolahan mekanis, termal, biologi, dan lain-lain.

Selain itu, perlu juga ditekankan bahwa pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama harus dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek kehalalan dan kebersihan. Dalam Islam, halal dan *thayyib* (baik) merupakan prinsip penting dalam makanan, minuman, dan barang yang dikonsumsi. Oleh karena itu, dalam konteks pemanfaatan sampah, perlu memastikan bahwa sampah yang dimanfaatkan tidak membahayakan kesehatan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Secara keseluruhan, pemanfaatan sampah untuk kebaikan bersama adalah sebuah konsep yang dapat diterapkan dalam perspektif fiqh Islam. Praktik ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang mengajarkan manusia untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya yang ada di sekitarnya. Dengan memanfaatkan sampah secara bijaksana, kita dapat menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi dampak negatif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.

Dengan menggunakan mekanisme Riset (Tool PAR)/ Mengenal Masalah Kelompok Dampingan yang terdiri dari *Mapping, Transektoral, Matrix Ranking, Time line dan Trand and Change*. Hasil *Mapping* pada PKM di RW. 05 Desa Sibanteng diketahui bahwa terkait dengan aspek lingkungan ditemukan belum adanya tempat pembuangan sampah yang layak dan pengelolaan sampah yang belum ada. Dengan instrumen penelusuran (*transect*) terhadap masyarakat RW. Desa Sibanteng Bogor diketahui dominan masyarakat membuang sampai ke sungai atau selokan kering yang ketika hujan mengakibatkan banjir ke sebagian rumah-rumah pemukiman. Berdasarkan *Matrix Ranking*, dari tiga isu masalah kesehatan di desa tersebut yang paling dominan dari pernikahan dini dan narkoba adalah masalah pencemaran lingkungan akibat buang sampah sembarangan. Sementara berdasarkan instrumen PAR dengan teknik *Time Line dan Trand and Change* diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah belum dikelola dengan baik masyarakat hanya membakar sampah ketika musim kemarau kesulitannya ketika musim hujan sampah menumpuk dan menjadi salah satu penyebab banjir. Sementara dengan menggunakan *Trand and Change* yaitu sebuah perubahan dan kecenderungan dalam PKM di RW. 05 Desa Sibanteng diperoleh hasil akan kecenderungan masyarakat untuk berubah menuju desa yang ramah lingkungan, bersih dan bermartabat. Dari hasil PKM di RW. 05 Desa Sibanteng digambarkan belum adanya pengelolaan sampah didesa tersebut terutama Perdes yang mengatur tentang itu, masih terjadi pro dan kontra di masyarakat terkait dengan membuang sampah ke sungai, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih ramah lingkungan.

## KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pendampingan bimbingan Qur'ani untuk meningkatkan kesadaran dan cinta lingkungan hidup sehat di RW. 5 Desa Sibanteng Leuwi Sadeng Bogor menggunakan mekanisme Riset (Tool PAR)/ Mengenal Masalah Kelompok Dampingan yang terdiri dari *Mapping, Transektoral, Matrix Ranking, Time line dan Trand and Change*. Dari pendampingan ini berdasarkan hasil *Mapping* pada PKM di RW. 05 Desa Sibanteng diketahui bahwa terkait dengan aspek lingkungan ditemukan belum adanya tempat pembuangan sampah yang layak masyarakat terbiasa membuang langsung ke sungai atau menumpuknya dipinggir sungai dan terkait dengan pengelolaan sampah yang belum ada, masih mengangandalkan TPA Galuga yang secara kuantitas tidak sebanding dengan banyaknya sampah yang ada di RW. 05 Desa Sibanteng Bogor

Dengan menggunakan instrumen penelusuran (*transect*) terhadap masyarakat RW. Desa Sibanteng Kec. Leuwi Sadeng Bogor diketahui dominan masyarakat membuang sampai ke sungai atau selokan kering yang ketika hujan

mengakibatkan banjir ke sebagian rumah-rumah pemukiman. Melalui pendampingan ini setiap minggu sekaligus berbarengan dengan kegiatan pengajian RT. Pendamping terus melakukan bimbingan tentang kesadaran lingkungan dan cinta hidup bersih masyarakat. Berdasarkan *Matrix Ranking*, dari tiga isu masalah kesehatan di desa tersebut yang paling dominan dari pernikahan dini dan narkoba adalah masalah pencemaran lingkungan akibat buang sampah sembarangan. Sementara berdasarkan instrumen PAR dengan teknik *Time Line dan Trand and Change* diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah belum dikelola dengan baik masyarakat hanya membakar sampah ketika musim kemarau kesulitannya ketika musim hujan sampah menumpuk dan menjadi salah satu penyebab banjir. Sementara dengan menggunakan *Trand and Change* yaitu sebuah perubahan dan kecenderungan dalam PKM di RW. 05 Desa Sibanteng diperoleh hasil akan kecenderungan masyarakat untuk berubah menuju desa yang ramah lingkungan, bersih dan bermartabat. Dari hasil PKM di Rw. 05 Desa Sibanteng digambarkan belum adanya pengelolaan sampah didesa tersebut terutama Perdes yang mengatur tentang itu, masih terjadi pro dan kontra di masyarakat terkait dengan membuang sampah ke sungai, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra Gustian Fitra, - (2022) Implementasi Peraturan Bupati Kampar Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah Di Desa Kampar Kec. Kampa Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fatwa Tentama dkk, *Pendampingan Kesehatan Lingkungan dan Psikologi pada Anak Di Gombak Utara Malaysia*, (Jurnal PPM, Vol,9. No.2, 2024
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. (2018a). *Konseling dan Terapi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saipul Nasution dkk, *Pengelolaan Sampah dalam Fiqh Lingkungan Jurnal: Ijtihad*, Volume 15 Nomor 2, Desember 2021
- Supriadi, D. (2004). *Profesi Konseling dan Keguruan*. Bandung: PPs IKIP Bandung.
- Ummu Umyah dkk, PAR (*Participatory Action Research*): *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Desa Kunjorowesi*, Jurnal Abdidas Volume 4 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 562 – 573
- Wangsanata, S. A., Supriyono, W., & Murtadho, A. (2020). *Professionalism of Islamic Spiritual Guide*. Journal of Advanced Guidance and Counseling, 1(2), 101–120.
- Wawancara. H. Didin Hafidudin, S.Pd.I, Kepala Desa Sibanteng, Februari 2025.